

ABSTRACT

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a benign tumor in the prostate, which is related to age. More than 50% of males aged more than 50 years and 75% of those more than 70 years experience an increasing size of the prostate. Additionally, prostatic disorder is closely related to cigarette smoking, by which nicotine and cotinine or breakdown-product of nicotine increases the activity of androgen-damaging enzymes, resulting in the change of androgen balance. According to WHO, in 2000 there were \pm 60 million BPH patients, 400 million in developed countries, and 200 million in developing countries, including Indonesia. In December 2003, the report from medical record of Department of urology, Dr Soetomo Hospital Surabaya, revealed that the average population of BPH patients in a month was 30 persons. The objective of this study is to investigate the correlation between age and cigarette smoking in BPH occurrence.

This study is a case control study using analytic observational design. The case sample of this study were BPH patients and smokers at the urology Polyclinic, the C Surgical Unit and D Surgical Unit of the Care Installation at Dr Soetomo General Hospital of Surabaya. While the control samples were the non-BPH patients and smokers at the C Surgical Unit and D Surgical Unit of the Care Installation at Dr Soetomo General Hospital of Surabaya. The independent variables were age and cigarette smoking, while the dependent variable was the occurrence of BPH. Statistical test was carried out using Chi-Square test.

In this study, 96.6% of the patients with BPH were aged more than 50 years while the patients aged less than 50 years were 3.4%, by the side of the non-BPH patients of less than 50 years were 56.6% while the patients more than 50 years were 41.4%. Statistical analysis showed that BPH occurrence is related to age ($p=0,000$, $OR=0,025$), knowledge on smoking ($p=0,013$, $OR=5,143$), and smoking practice ($p=0,035$, $OR=3,636$), while BPH has no correlation with attitude ($p=0,518$, $OR=1,829$).

Conclusively, age, knowledge and smoking practice are related to BPH. It is suggested for those in elderly age to carry out screening as early detection and to improve public knowledge on cigarette smoking and its hazard through either individual or community education. So that, the community may understand the danger resulting from the habit of cigarette smoking.

Keywords: Benign prostate hyperplasia, age, smoking behavior

ABSTRAK

Benigna Prostatic Hyperplasia (BPH) yaitu tumor jinak pada prostate dan berhubungan dengan faktor usia. Lebih dari 50 % kaum pria diatas usia 50 tahun dan 75 % diatas usia 70 tahun mengalami peningkatan ukuran prostat, selain itu gangguan prostat erat hubungannya dengan merokok dimana nikotin dan konitin atau produk pemecah nikotin yang meningkatkan aktivitas enzim perusak androgen, sehingga menyebabkan perubahan keseimbangan hormon androgen. Menurut data WHO pada tahun 2000 terdapat \pm 60 juta penderita BPH, 400 juta di negara industri dan 200 juta di negara sedang berkembang termasuk di Indonesia Sedangkan pada tahun 2003 laporan rekam medik bedah urology RSUD Dr. Soetomo Surabaya Desember 2003 populasi pasien BPH rata-rata perbulan sebanyak 30 pasien. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan usia dan perilaku merokok dengan kejadian BPH

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan waktu penelitian termasuk penelitian *case control*. Sampel kasus penelitian adalah pasien BPH dan perokok di poliklinik urologi, IRNA Bedah C dan D RSUD Dr Soetomo Surabaya sedangkan sampel kontrol adalah pasien yang tidak menderita BPH dan perokok di IRNA Bedah C dan D RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Variabel bebas adalah usia dan perilaku merokok responden sedangkan variabel tergantungnya adalah kejadian *benigna prostat hyperplasia*. Uji statistik menggunakan uji *Chi - Square*.

Pada penelitian ini didapatkan yang menderita BPH sebesar 96,6% adalah usia diatas 50 tahun dibandingkan usia kurang dari 50 tahun sebesar 3,4%. sedangkan yang bukan BPH sebesar 56,6% adalah usia kurang dari 50 tahun dibandingkan usia diatas 50 tahun sebesar 41,4%. Dari analisa statistik didapatkan bahwa kejadian BPH ada hubungannya dengan usia ($p=0,000$, $OR=0,025$), pengetahuan merokok ($p=0,013$, $OR=5,143$), tindakan merokok ($p=0,035$, $OR=3,636$), sedangkan kejadian BPH tidak ada hubungan dengan sikap merokok ($p=0,518$, $OR=1,829$).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usia, pengetahuan dan tindakan merokok ada hubungan dengan kejadian BPH, sehingga disarankan bagi masyarakat yang memasuki usia lanjut melakukan deteksi dini dengan skrining pada kelompok usia lanjut serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang rokok dan bahaya rokok melalui penyuluhan secara individu maupun secara masal sehingga diharapkan masyarakat dapat memahami bahaya yang ditimbulkan dari perilaku kebiasaan merokok.

Kata kunci : *Benigna Prostat Hyperplasia*, Usia, Perilaku Merokok.